

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Buku teks merupakan buku yang digunakan untuk mata pelajaran tertentu yang berisi bahan-bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Tarigan (Tarigan, 2009:14) yang mengemukakan bahwa buku teks merupakan buku pelajaran suatu bidang studi yang merupakan buku standar, disusun oleh para pakar bidang studi yang digunakan untuk mencapai tujuan instruksional yang di dalamnya terdapat saran-saran pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakai sehingga dapat menunjang proses pengajaran.

Buku teks disusun berdasarkan kurikulum yang saat ini sedang berlaku. Saat ini, buku teks yang digunakan di sekolah adalah buku teks kurikulum 2013 (K13) yang diterbitkan oleh Kemendikbud. Buku teks kurikulum 2013 ini sudah banyak digunakan di berbagai sekolah, hal ini dikarenakan Kemendikbud telah menyediakan buku teks kurikulum 2013 untuk kelas 1 sampai dengan kelas 12 yang akan diberikan secara gratis untuk siswa, dan adapun pengadaannya melalui dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) yang sudah diatur dalam Undang-Undang Sistem Perbukuan (UU Sisbuk) Nomor 3 Tahun 2017. Contoh sekolah yang menggunakan buku teks K13 terbitan Kemendikbud yaitu di MA Al-Hikmah Langkapan, SMAN 1 Srengat, dan SMAN 1 Ponggok.

Pengadaan buku teks K13 yang dilakukan oleh Kemendikbud mencakup beberapa mata pelajaran, salah satunya yaitu buku teks bahasa Indonesia. Buku teks bahasa Indonesia untuk kelas X kurikulum 2013 revisi 2017 di dalamnya banyak mengandung wacana. Wacana merupakan satuan bahasa di atas tataran kalimat yang digunakan untuk berkomunikasi dalam konteks sosial. Satuan bahasa ini dapat berupa rangkaian kalimat (tertulis) atau ujaran (lisan). Hal ini sejalan dengan pendapat Tarigan (Tarigan, 1987:27) yang mengemukakan bahwa wacana adalah satuan bahasa yang

terlengkap dan tertinggi atau terbesar di atas kalimat atau klausa dengan koherensi dan kohesi tinggi, berkesinambungan, mempunyai awal dan akhir, jelas, dan dapat disampaikan secara lisan atau tertulis. Wacana yang baik adalah wacana yang memperhatikan hubungan antara kohesi dan koherensi antarkalimat, sehingga antarkalimat tersebut menjadi padu untuk membentuk satu kesatuan yang utuh dan mempunyai makna.

Buku teks bahasa Indonesia untuk kelas X kurikulum 2013 revisi 2017 yang di dalamnya banyak mengandung wacana ini dapat diteliti unsur-unsur keterpautan wacananya, seperti kohesi, koherensi, dan struktur informasi menggunakan analisis wacana. Analisis wacana merupakan suatu kajian yang meneliti atau menganalisis bahasa yang digunakan secara alamiah baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Hasil penelitian yang ditulis Yuanita Hartanti dengan judul *“Kohesi dan Koherensi dalam Wacana pada Buku Teks Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA Kelas X Karangan Dawud, dkk. Terbitan Erlangga Tahun 2004”* menunjukkan bahwa buku teks bahasa dan sastra Indonesia untuk SMA Kelas X karangan Dawud, dkk. terbitan Erlangga tahun 2004 menggunakan kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Selain itu, buku teks bahasa dan sastra Indonesia untuk SMA Kelas X karangan Dawud, dkk. juga menggunakan koherensi berpenanda dan koherensi tidak berpenanda. Keadaan seperti itu (mengandung kohesi dan koherensi dalam wacana pada buku teks tersebut) menandakan bahwa wacana yang dituliskan dalam buku teks tersebut adalah wacana yang ideal.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti wacana yang terdapat pada buku teks mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X kurikulum 2013 revisi 2017. Sejalan dengan permasalahan ini peneliti menulis judul *“Analisis Kohesi dan Koherensi dalam Wacana Buku Teks Bahasa Indonesia Untuk Kelas X Kurikulum 2013 Revisi 2017”*. Penelitian ini memilih buku teks mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X kurikulum 2013 revisi 2017 dikarenakan buku tersebut memiliki kecenderungan banyak digunakan di sekolah (SMA/MA) dalam proses pembelajaran, dan

buku teks mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X kurikulum 2013 revisi 2017 di dalamnya banyak sekali mengandung teks dan wacana, hal ini dikarenakan buku tersebut merupakan salah satu penunjang pembelajaran K13 berbasis teks. Untuk itu penelitian ini digunakan untuk melihat apakah beberapa wacana yang terdapat dalam buku teks tersebut sudah ideal/baik atau belum. Dan untuk wacana yang dipilih untuk diteliti yaitu wacana pada bab 2 (teks eksposisi), bab 7 (teks biografi) dan bab 8 (puisi). Pemilihan bab tersebut disesuaikan dengan pendapat Wendi Widya Ratna Dewi dalam bukunya “Wacana dalam Bahasa Indonesia” yang menyatakan bahwa berdasarkan bentuknya, wacana dapat dibagi menjadi tiga jenis yakni, wacana prosa (dapat berupa dongeng, cerpen, karangan, biografi, cerita, deskripsi, narasi, dan masih banyak lagi), wacana drama, dan wacana puisi (Wendi, 2018: 13).

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan di atas, fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis kohesi apa saja yang terdapat dalam teks bab 2, bab 7, dan bab 8 buku teks mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X kurikulum 2013 revisi 2017?
2. Jenis koherensi apa saja yang terdapat dalam teks bab 2, bab 7, dan bab 8 buku teks mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X kurikulum 2013 revisi 2017?

C. Tujuan Penelitian

Dari konteks penelitian di atas, tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan jenis kohesi yang terdapat dalam teks bab 2, bab 7, dan bab 8 buku teks mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X kurikulum 2013 revisi 2017.

2. Untuk mendeskripsikan jenis koherensi yang terdapat dalam teks bab 2, bab 7, dan bab 8 buku teks mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X kurikulum 2013 revisi 2017.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan sekaligus rujukan atau acuan untuk peneliti lain yang serupa tentang analisis kohesi dan koherensi dalam wacana buku teks.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan kepada guru mengenai kohesi dan koherensi dalam wacana buku teks sehingga guru dapat memilih secara tepat buku teks yang berkualitas, untuk membantu proses pembelajaran.

b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan pembaca dan dapat dijadikan sebagai bahan untuk referensi mengenai kohesi dan koherensi dalam wacana buku teks.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber inspirasi dan bahan referensi untuk peneliti lainnya, sehingga dapat mengembangkan penelitian dengan judul yang sama lebih baik lagi.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah memiliki tujuan untuk menghindari adanya salah penafsiran dalam memahami penelitian ini. Untuk memperjelas pokok permasalahan yang akan dibahas serta batasan ruang lingkungannya, maka

penulis menjelaskan beberapa istilah pokok yang berkaitan dengan judul di atas:

1. Buku teks adalah buku yang digunakan untuk mata pelajaran tertentu yang berisi bahan-bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan dan digunakan untuk mencapai tujuan instruksional yang di dalamnya terdapat saran-saran pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakai sehingga dapat menunjang proses pengajaran.
2. Wacana adalah satuan bahasa yang terlengkap dan tertinggi atau terbesar di atas kalimat atau klausa dengan koherensi dan kohesi tinggi, berkesinambungan, mempunyai awal dan akhir, jelas, dan dapat disampaikan secara lisan atau tertulis.
3. Koherensi adalah keserasian hubungan antara unsure satu dan unsur yang lain dalam wacana. Menurut Halliday dan Hasen kohesi adalah perangkat sumber-sumber kebahasaan yang dimiliki setiap bahasa sebagai bagian dari metafungsi tekstual untuk mengaitkan satu bagian teks dengan bagian yang lainnya (Halliday dan Hasen dalam Suwandi, 2002:231).
4. Koherensi adalah kepaduan wacana sehingga komunikatif mengandung suatu ide. Wahjudiberpendapat bahwa hubungan koherensi keterkaitan antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya, sehingga kalimat memiliki kesatuan makna yang utuh (Wahjudi, 1989:6).

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pada penulisan skripsi ini meliputi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Dengan keterangan sebagai berikut. Pada bagian awal dari penulisan skripsi ini yaitu halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan, moto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar tabel, daftar lampiran, abstrak dan daftar isi.

Bagian inti pada skripsi ini terdiri dari 6 bab, yang pada masing-masing babnya memiliki beberapa sub bab. Dengan rincian sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan, berisi tentang konteks penelitian, penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, berisi tentang pengertian buku teks, pengertian wacana, jenis-jenis wacana, pengertian kohesi, jenis-jenis kohesi, pengertian koherensi, jenis-jenis koherensi, dan penelitian terdahulu.

Bab III Metode Penelitian, berisi tentang jenis penelitian, metode penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan rencana pengujian keabsahan data.

Bab IV Hasil Penelitian, berisi tentang deskripsi data dan temuan penelitian.

Bab V Pembahasan, berisi tentang pembahasan mengenai jenis kohesi dan koherensi dalam wacana buku teks bahasa Indonesia kelas X kurikulum 2013 revisi 2017.

Bab VI Penutup, berisi tentang simpulan dan saran.

Sedangkan bagian yang terdapat paling akhir dalam skripsi ini yaitu daftar rujukan, lampiran-lampiran, lembar laporan selesai bimbingan, dan biodata penulis.